BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sering mendengar kata virus, dan virus tersebut bermacam-macam jenisnya. Virus merupakan parasit berukuran mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus hanya dapat bereproduksi di dalam material hidup dengan menginvasi dan memanfaatkan sel makhluk hidup karena virus tidak memiliki perlengkapan selular untuk bereproduksi sendiri. Istilah virus biasanya merujuk pada partikel-partikel yang menginfeksi sel-sel.

Penelitian mengenai virus dimulai dengan penelitian mengenai penyakit mosaik yang menghambat pertumbuhan tanaman tembakau dan membuat daun tanaman tersebut memiliki bercak-bercak. Pada tahun 1883, *Adolf Mayer*, seorang ilmuwan Jerman, menemukan bahwa penyakit tersebut dapat menular ketika tanaman yang ia teliti menjadi sakit setelah disemprot dengan getah tanaman yang sakit. Karena tidak berhasil menemukan mikroba di getah tanaman tersebut, Mayer menyimpulkan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri yang lebih kecil dari biasanya dan tidak dapat dilihat dengan mikroskop. (Ibu-ibu DI, 2010)

Berikut adalah contoh-contoh virus :

- HIV (Human Immunodeficiency Virus)
- Virus herpes

- Virus infuenza
- Virus toksoplasma, dll.

Fakta tentang virus selain terdapat pada tubuh manusia juga banyak terdapat pada tubuh hewan, contohnya virus tokso yang dapat menjangkit tubuh hewan mamalia seperti kucing, kelinci, kambing, sapi, dan babi bahkan unggas pun bisa terkena virus ini. Dan hewan kucing merupakan induk semang *definitif* dari virus *toksoplasma.* Virus tokso ini dapat menular pada manusia, maka dari itu banyak orang yang takut untuk memelihara kucing karena mereka takut akan resiko yang ditularkan oleh kucing. Karena, memang pada manusia toksoplasma ini menjadi salah satu penyebab terjadinya keguguran kandungan, bayi meninggal pada saat dilahirkan, atau menyebabkan bayi cacat pada saat lahir dan lainnya tergantung dimana virus toksoplasma tersebut tinggal di dalam organ tubuh manusia. Oleh karena itu kucing dianggap binatang yang cukup membahayakan oleh manusia. (Indra, 2010)

Banyak masyarakat di dunia ini yang memelihara kucing, termasuk masyarakat di Indonesia. Banyak orang yang menyukai dan memelihara kucing dengan alasan berbeda-beda. Kebanyakan mereka memelihara kucing sebagai hewan kesayangan. Bagi mereka para penyayang kucing tentu tidak ingin kucingnya dianggap membahayakan dan pada akhirnya dijauhi bahkan kucing-kucing banyak yang dibuang karena anggapan dapat membahayakan seperti yang sudah banyak terjadi. Padahal pada kenyataannya tidak semua kucing terkena virus toksoplasma. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang tokso itu sendiri dan tidak adanya upaya pemerintah untuk mensosialisasikan tentang virus tokso kepada masyarakat. Banyak hal yang harus diperhatikan sebelum memelihara kucing di rumah yang

meliputi persiapan makanannya, tempat tinggalnya, alat mainnya dan alat juga cara perawatannya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam pengidentifikasian masalah perlu dibedakan manakah yang merupakan akar permasalahan dan perbedaannya dengan gejala dari suatu permasalahan.

Berikut merupakan identifikasi fenomena virus tokso pada kucing :

1. Virus tokso diketahui sebagai salah satu penyebab keguguran kandungan.
2. Virus tokso lebih membahayakan dan merugikan kaum perempuan.
3. Kucing merupakan salah satu binatang pembawa (vektor) virus tokso.
4. Kucing merupakan salah satu binatang peliharaan yang digemari dan sangat dekat dengan manusia dan rumah.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : “Menyimpulkan dan mensosialisasikan informasi tertentu agar kucing tetap dapat dijadikan binatang peliharaan yang aman bagi manusia”.

1.3. Batasan Masalah

Hal yang mendasari bahaya virus tokso**,** pada batasan masalah ini hanya di batasi pada :

1. Menyangkut gangguan kehamilan pada manusia. Virus tokso menjadi salah satu penyebab keguguran kandungan pada manusia.
2. Kelompok sasaran, yaitu komunitas keluarga terutama kaum perempuan. Pada kaum perempuan penyakit yang ditimbulkan virus tokso jauh lebih merugikan dan membahayakan.
3. Kucing peliharaan yang berada di dalam rumah.